BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung memiliki rencana strategis (RENSTRA) yang ingin direalisasikan dalam kurun waktu 4 tahun, terhitung tahun 2009 sampai dengan tahun 2013, yakni **Bandung Bermartabat.** Dalam pelaksanaannya, terdapat kendala yang dihadapi (RENSTRA 2009-2013).

Salah satu isu strategis yang harus dihadapai dalam pelaksanaan pemerintahaan Kota Bandung berdasarkan Renstra 2009-2013 adalah bagaimana memberdayakan aparat pemerintah agar lebih professional, akuntabel, responsive pada kebutuhan dan tuntunan masyarakat.

Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung adalah salah satu badan yang mengemban tugas dan bertangungjawab pada pemerintah daerah yang memiliki kewenangan untuk memilih aparatur daerah yang professional, akuntabel, responsive serta bertanggung jawab. Salah satu bentuk tanggung jawabnya adalah memilih aparatur pemerintah daerah sesuai dengan program RENSTRA tersebut.

Program pelayanan yang dijalankan meliputi tahapan pendekatan awal (proses seleksi, registrasi dan wawancara kepada pegawai), tahapan assesment (proses persiapan, pengumpulan data, menimbang data, menganalisa data menggunakan analisa data), tahapan jenis pelayan dan penempatan pegawai (evaluasi proses *assesment* (perkembangan), proses jenis pelayanan, persyaratan pegawai dan penempatan pegawai pada bagaian yang akan dituju).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung proses mutasi terhadap pegawai baik secara teknis maupun administrasi pada pengelolaan datanya terdapat beberapa permasalahan yaitu pada proses pengisian data kurang *valid*, proses pencarian data lama, pengarsipan data sering hilang, pengelolaan laporan prosesnya lama, tidak terkoordinasinya dengan baik disetiap seksi yang terkait, data tidak *valid* saat seleksi pegawai pada rencana penempatan pegawai yang akan di mutasi, bakat dan minat pegawai belum terukur dengan tepat, adakalanya salah perhitungan.

Sekalipun pemerintah daerah mempunyai standar penilian untuk mencetak pegawai yang lebih akuntabel, seperti :

1. Daftar Penilaian Pegawai Negeri Sipil (DP3), meliputi ; kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan,, kejujuran, kerjasama, prakarsa dan kepemimpinan;
2. Seleksi Penyesuaian : golongan/pangkat, eselon, tingkat pendidikan dan khursus reguler;
3. Ujian Dinas;

Parameter tersebut belum sepenuhnya digunakan oleh para pengambil keputusan sehingga proses yang mengarah kepada tingkat obyektivitas suatu keputusan, masih terkendala oleh banyaknya berkas yang harus di periksa satu per satu hal ini dapat mempengaruhi suatu keputusan yang tidak fair dan kurang valid, ini dikarenakan belum tersedianya aplikasi pendukung secara *real time* di Kota Bandung ini.

Berdasarkan uraian latar belakang, adanya keinginan untuk menangani permasalahan yang ada di Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung, maka dalam menyusun tugas akhir ini mengangkat judul Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Mutasi Pegawai Dengan Menggunakan *Metode Simple Addtive Weighting* Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung.

Dengan mengambil judul tersebut, diharapkan sebuah apliksi ini bisa mewakili sebagai kepanjangan tangan untuk membantu pengambilan keputusan yang akan di ambil nantinya. *Metode Simple Additive Weighting* (SAW) sendiri sengaja dipilih setidaknya sebagai alat bantu untuk mengukur tingkat obyektivitas yang akan dihasilkan dari sebuah keputusan atau metode ini hampir mendekati cara penilian yang ada di Pemerintah Kota Bandung, khususnya di Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung.

Dengan adanya system tersebut, diharapkan para pelaksana tugas baik user maupun para pengambil keputusan dapat terbantu dalam pelayanannya terhadap aparat pemerintah daerah yang membutuhkan pelayanan, sehingga aplikasi ini mampu menyajikan data yang lebih cepat, tepat dan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dimaksud, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana membangun sebuah "**Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Mutasi Pegawai dengan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung**".

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari pembuatan tugas akhir ini adalah untuk membuat aplikasi yang dapat membantu proses mutasi pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung. Oleh karena itu dibuatlah "Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Mutasi Pegawai dengan Mengunakan Metode *Simple Additive Weighting* Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung".

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari Pembangunan Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Mutasi Pegawai dengan Mengunakan Metode *Simple Additive Weighting* Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung ini adalah untuk:

a. Mempercepat proses mutasi pegawai.
b. Meningkatkan transformasi informasi pegawai.
c. Mencegah kebocoran dalam proses mutasi pegawai.
d. Kontrol terhadap jumlah pegawai yang akan di mutasi.
e. Memberikan informasi yang akurat mengenai kapan pegawai itu dilakukan mutasi

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dibahas dalam sistem ini adalah:

1. Pengambilan data pegawai di import dalam aplikasi dari file CSV
2. Verifikasi user (Usulan Unit Kerja)

3. Menangani penganjuan mutasi pegawai
4. Menangani verifikasi pengajuan mutasi
5. Menangani penghitungan pengambilan keputusan mutasi pegawai
6. Menyediakan form rencana mutasi pegawai
7. Membuat laporan pengajuan mutasi pegawai.
8. Membuat laporan verifikasi mutasi pegawai.
9. Membuat laporan mutasi pegawai yang di setujui.
10. Aplikasi menggunakan pemrograman *Ruby on Rail* dan database menggunakan *MySql*.
11. Pemodelan perangkat lunak mengunakan metoda *Objek Oriented* (OO)

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang dilakukan dalam tahapan pengumpulan data ini adalah :

1.5.1 Tahapan Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

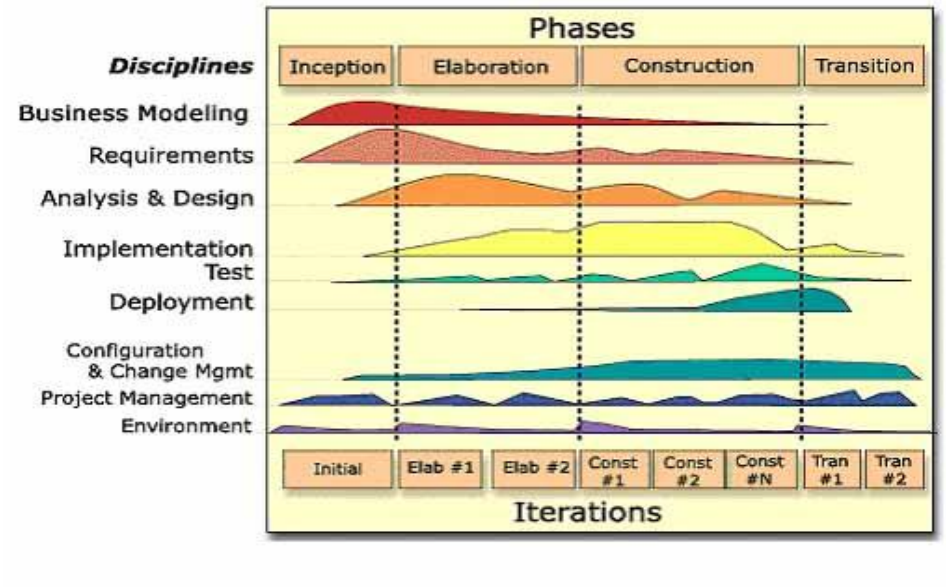
   Mencari referensi yang berkaitan dengan permasalahan mulai dari mencari dari buku-buku, jurnal maupun arikel-artikel yang terdapat di internet.

2. Wawancara

   Penulis melakukan tanya jawab dengan pihak intern (terkait) langsung mengenai keseluruhan proses-proses yang terkait dalam mutasi pegawai.

1.5.2 Tahapan Pembangunan Aplikasi

Model yang digunakan untuk proses pembangunan aplikasi adalah model *Incremental Iterative / Iterative Development*. Seperti terdapat pada gambar 1.1 di bawah ini :



Gambar 1.1 *Metodologi Iterative Development (Craig Larman, Applying UML and Patterns , 2nd Edition).*

Tahapan-tahapan dari model *iterative development* ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Insepsi
    a. Memahami tentang mutasi pegawai.
    b. Mengetahui *requirement* system.
    c. Membuat tujuan dari sistem tersebut.
    d. Observasi/survei ke lapangan

    Tujuan dari tahap insepsi adalah memperoleh *requirement* sistem.
2. Tahap Elaborasi

a. Merancang Algoritma dan struktur data
b. Merancang komponen program user interface yang dibutuhkan
c. Mendeskripsikan lebih detail tentang struktur dan hirearki sistem dengan menjelaskan setiap proses yang ada dalam usecase diagram.
d. Menentukkan objek – objek yang akan terdapat didalam aplikasi
e. Membuat class diagram untuk setiap objek
f. Merancang data base aplikasi.
g. Merevisi dokumen tahap insepsi.

Tujuan dari tahap elaborasi adalah untuk menghasilkan model atau representasi dari analisa dan membuat landasan untuk coding.

3. Tahap Konstruksi
   a. Pembuatan *user interface* untuk memudahkan user berkomunikasi dengan sistem.
   b. Coding.
   c. Merevisi dokumen tahap insepsi dan elaborasi

   Tujuan dari tahap konstruksi ini adalah menghasilkan sistem pendukung pengambilan keputusan mutasi pegawai dengan menggunakan metode *SAW.*
4. Tahap Transisi
   a. Pengujian *user interface*, apakah telah dapat menghubungkan user dengan sistem atau belum.

b. Pengujian data entri (masukan) dan validasi – validasi yang terdapat dalam sistem, apakah valid atau tidak.
c. Pengujian semua fitur – fitur yang telah dibuat, apakah sesuai dengan fungsinya atau tidak.

Tujuan dari tahap transisi ini yaitu memastikan bahwa sistem yang dibuat telah memenuhi *requirement* yang diperlukan dan sesuai dengan kebutuhan.

`

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini dijelaskan mengenai landasan konsep beserta teori yang mendukung pembuatan Aplikasi Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Mutasi Pegawai dengan mengunakan Metode *Simple Additive Weighting* pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan

perangkat lunak yang digunakan. Selain itu terdapat juga perancangan antarmuka untuk aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat disertai juga dengan hasil pengujian dari aplikasi ini sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi syarat sebagai aplikasi yang *user-friendly*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan tentang keseluruhan dari pembangunan aplikasi ini dan saran tentang aplikasi ini untuk masa yang akan datang.